

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran membaca di SD diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan. Melalui pembelajaran membaca di SD, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca. Dengan dasar kemampuan itu, siswa dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan.

Khusus pembelajaran membaca puisi adalah bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran membaca puisi merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman dan penghayatan. Pada akhirnya dalam menikmati karya sastra akan mampu menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kegiatan belajar belum diupayakan secara maksimal, karena sebenarnya pembelajaran puisi merupakan kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kemampuan khusus.

Berdasarkan hal tersebut, kita semua khususnya para guru mengharapkan agar siswa mampu mengapresiasi puisi melalui pelaksanaan pembacaan puisi di Sekolah Dasar khususnya pada siswa kelas III. Pelaksanaan pembelajaran puisi di Sekolah Dasar dimaksudkan agar siswa dapat menikmati, menghayati dan memahami sastra dan dapat meningkatkan keberanian serta keterampilan dalam menuangkan gagasan, pengalaman, perasaan, dalam bentuk karya sastra, akan

tetapi kenyataan tidak demikian. Banyak siswa yang tidak mampu mengapresiasi puisi dengan baik, Hal ini didasarkan pada pengalaman awal yang ditemui peneliti di lapangan dan banyak di antara siswa yang mampu membaca puisi namun tidak mampu mengapresiasi dengan baik.

Dalam proses pembelajaran puisi di SD pada dasarnya sudah tercakup adanya komponen-komponen seperti model, strategi, pendekatan, metode, dan tehnik yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca puisi namun semua itu belum cukup untuk menghilangkan kesan yang negatif yang sudah terlanjur melekat pada diri siswa itu sendiri. Yakni adanya kecenderungan untuk melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centred*) masih lebih dominan dilakukan dari pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student oriented*). Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia. Untuk mengatasi permasalahan di atas khususnya dalam faktor kemampuan siswa dalam membaca puisi maka kiranya guru haruslah lebih mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yakni dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas mengharapkan respon dan keaktifan siswa. Partisipasi siswa dalam pembelajaran akan tumbuh sehingga memudahkan mereka menguasai materi secara keseluruhan. Metode pembelajaran seperti ini dapat melatih siswa untuk memahami substansi materi dengan daya simaknya sehingga kemampuan siswa dalam membaca puisi dapat ditingkatkan.

Metode pemberian tugas biasanya digunakan dengan tujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang lebih mantap karena peserta didik melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman peserta didik dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Hal itu disebabkan peserta didik mendalami situasi atau pengalaman yang berbeda ketika menghadapi masalah-masalah baru.

Sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan di SD Laboratorium UNG Kec. Kota selatan kota Gorontalo kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya membaca puisi kelas III belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan dengan beberapa faktor antara lain : pembelajaran masih terpusat pada guru, Hal ini menimbulkan ke jenuh pada dari siswa dalam menerima pelajaran sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan siswa ini sesuai hasil observasi awal dalam penelitian ini nampak dari 21 orang siswa yang memperoleh nilai 70 keatas hanya 5 orang siswa atau 24 % dari jumlah seluruh siswa yang dikenai tindakan. Dari hasil capain ini sehingga membutuhkan suatu solusi melalui metode pemberian tugas.

Berdasarkan kenyataan di atas penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Puisi di SD khususnya pada siswa kelas III, dengan formulasi judul “Meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi melalui metode pemberian tugas di kelas III SD Laboratorium UNG Kecamatan Kota selatan Kota Gorontalo.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- Proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centred*).
- Siswa kurang tertarik pada pembelajaran membaca puisi
- Kemampuan siswa dalam membaca puisi masih jauh dari harapan.
- Belum digunakannya metode pembelajaran yang menarik bagi siswa

## 1.3 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yakni “Apakah melalui metode pemberian tugas kemampuan siswa membaca puisi dapat ditingkatkan pada siswa kelas III SD Laboratorium UNG Kota Gorontalo?”

## 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas III SD Laboratorium UNG adalah melalui metode pemberian tugas yang intinya terbagi kedalam tiga fase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Fase pemberian tugas
  - Tugas yang diberikan guru kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
    - Tujuan yang akan dicapai
    - Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
    - Sesuai dengan kemampuan siswa
    - Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa

- Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- Langkah-langkah pelaksanaan tugas
  - Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru
  - Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
  - Dusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
  - Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
- Fase mempertanggung jawabkan tugas
  - Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan
  - Ada tanya jawab/diskusi kelas
  - Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun notes atau cara yang lainnya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan siswa membaca puisi melalui metode pemberian tugas di kelas III SD Laboratorium UNG Kecamatan Kota selatan Kota Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.6.1 Guru : Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan professional guru dalam penerapan metode pemberian tugas. yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas III dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.
- 1.6.2 Siswa : Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran bahasa Indonesia dengan mudah khususnya membaca puisi dengan baik, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi dirinya dalam penguasaan terutama untuk penggunaan lafal dan intonasi, penghayatan isi puisi.
- 1.6.3 Sekolah : Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran bahasa indonesia dalam membaca puisi di SD.
- 1.6.4 Peneliti : Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah dasar khususnya dalam mengapresiasi puisi.



Filename: BAB I.risna.docx  
Directory: D:\PGSD III\PGSD SI\Skripsi (Risna)  
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.  
dotm  
Title:  
Subject:  
Author: User  
Keywords:  
Comments:  
Creation Date: 7/29/2013 3:22:00 PM  
Change Number: 1  
Last Saved On: 7/29/2013 3:22:00 PM  
Last Saved By: User  
Total Editing Time: 0 Minutes  
Last Printed On: 7/29/2013 5:29:00 PM  
As of Last Complete Printing  
Number of Pages: 7  
Number of Words: 1,091 (approx.)  
Number of Characters: 6,225 (approx.)